

Analisis Manajemen Aset Sekolah Dasar 001 Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun Dalam Mendukung Proses Pembelajaran

Brigita clara¹, Dr.Sri Umiyati M.Si^{2*},

¹Universitas Hangtuah Surabaya, Indonesia

²Universitas Hangtuah Surabaya, Indonesia

Umiyati.uht@gmail.com brigitaclara@gmail.com,

Abstract

This study aims to describe and analyze the asset management of facilities and infrastructure in Karimun 001 Primary School in supporting the learning process. This type of research uses a qualitative approach. The research data were obtained through observation, interview, and documentation methods. The informants of this research are the coordinating teacher of facilities and infrastructure, administration, school committee and head of the field of primary school development of the Karimun district education office. The object of this research is the analysis of asset management of facilities and infrastructure which includes planning, procurement, inventory, maintenance, and removal. The results of the research on asset management of facilities and infrastructure in primary school 001 karimun sub-district, namely: 1) Planning is carried out once a year and a joint meeting is held first but there are obstacles to the source of funds. 2) Procurement is carried out according to the needs that have been planned. 3) Investarization is already running but there are obstacles to asset coding. 4) Maintenance is carried out together with teachers, students and school committees 5) Deletion is carried out by recording goods then submitting a request letter to the Education Office.

Keywords: *Asset Management, Infrastructure Facilities, Primary School 001 Karimun*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Menggambarkan dan menganalisis manajemen aset sarana dan prasarana di Sekolah Dasar 001 Karimun dalam mendukung proses pembelajaran. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun data penelitian diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah guru koordinator sarana dan prasarana, tata usaha, komite sekolah dan kepala bidang pembinaan sekolah dasar dinas pendidikan kabupaten karimun. Objek penelitian ini adalah analisis manajemen aset sarana dan prasarana yang meliputi perencanaan, pengadaan, investarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan. Hasil penelitian Manajemen aset sarana dan prasarana di sekolah dasar 001 kecamatan karimun yaitu: 1) Perencanaan di lakukan setahun sekali dan di lakukan musyawarah bersama terlebih dahulu namun terdapat hambatan pada sumber dana. 2) Pengadaan di lakukan menyesuaikan kebutuhan yang telah di rencanakan. 3) Investarisasi sudah berjalan namun terdapat hambatan pada pengkodean aset. 4) Pemeliharaan di lakukan bersama dengan guru, murid dan komite sekolah 5) Penghapusan dilakukan dengan cara mendata barang kemudian mengajukan surat permohonan ke Dinas Pendidikan.

Kata Kunci: *Manajemen Aset, Sarana Prasarana, Sekolah Dasar 001 Karimun*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan bidang yang memfokuskan kegiatan pada proses belajar mengajar. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program pendidikan dalam proses pembelajaran yaitu sarana dan prasarana. Peraturan Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007, standar sarana dan prasarana di Sekolah Dasar sudah dirinci secara jelas. Di tingkat Sekolah Dasar, sarana dan prasarana minimal adalah ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, ruang guru, tempat beribadah, ruang Usaha kesehatan sekolah, Kamar mandi, meliputi: jamban/toilet/WC, Gudang, Ruang sirkulasi (jendela, ventilasi), Tempat bermain/berolahraga. Sarana dan prasarana termasuk dalam aset fisik. Aset fisik (physical assets) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan aset berwujud seperti seperti properti, peralatan, perabot, persediaan dan barang habis pakai.

Dalam mencapai proses pendidikan yang berkualitas bukanlah hal yang mudah di perlukan manajemen yang tepat. Hal tersebut yang mendasari manajemen sebagai seni mengelola dan mengatur agar tersusun secara rapi. Manajemen aset dibutuhkan untuk pengambilan keputusan yang tepat agar aset lebih bermanfaat, setiap lembaga pendidikan harus mengetahui aset yang masih bisa di kelola atau sudah masanya di ganti. Hal ini didukung dari hasil kajian yang dilakukan oleh Aziz & Munir (2021) penulis menjelaskan dalam pengembangan kualitas dan kuantitas pendidikan juga tidak lepas dalam manajemen aset dan Peran komite sekolah juga berpengaruh dalam meningkatkan aset sarana dan prasarana sekolah.

Dalam hal ini Dinas pendidikan memiliki wewenang dalam mengelola sarana dan prasarana Sekolah Dasar dapat di lihat Berdasarkan Peraturan Bupati Karimun Nomor 36 Tahun 2016 Tanggal 18 November 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas Dinas Daerah, Dinas Pendidikan mempunyai tugas pokok membantu Bupati Karimun dalam melaksanakan Kewenangan Pemerintah Daerah di bidang Pendidikan. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Bidang Sekolah Dasar Di Dinas Pendidikan Kabupaten Karimun mengatakan dana untuk mengelola sarana dan prasarana di dapatkan melalui dana APBD dan APBN. Alokasi anggaran pendidikan lebih spesifik dituangkan dalam pasal 49 UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 yaitu dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan dan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Sekolah Dasar Negeri 001 Karimun adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Tanjung Balai, Kecamatan Karimun, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau.

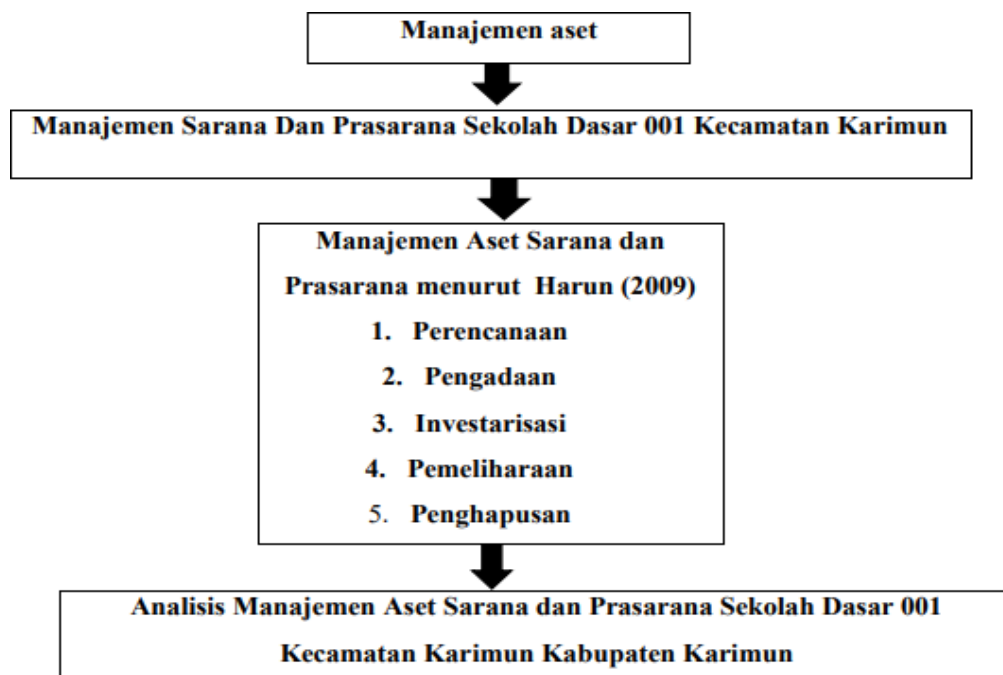
Dalam menjalankan kegiatannya, Sekolah Dasar Negeri 001 Karimun berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan dan memiliki nilai akreditasi peringkat A (sangat baik) sehingga Sekolah Dasar Negeri 001 kecamatan karimun seharusnya memiliki sarana dan prasarana lebih baik untuk meningkatkan kualitas sekolah tersebut. Berdasarkan observasi di Sekolah Dasar 001 Kecamatan Karimun yang terletak di Kabupaten Karimun masih belum memadai, baik dari kerusakan yang ada pada aula, gudang, mushola, ruang guru, ruang kepek, rusang guru, ruang olahraga, Uks, WC/ dan fasilitas lain seperti pada kondisi perpustakaan Sekolah Dasar 001 Kecamatan Karimun masih dalam keadaan rusak berat. Dengan kondisi yang terjadi sebagaimana diuraikan diatas perlu dipikirkan bagaimana cara untuk mengatasinya. Kondisi yang dijelaskan diatas memperlihatkan masih lemahnya manajemen aset sarana prasarana yang akan berpengaruh pada proses belajar mengajar. Oleh karena itu peneliti ingin mengadakan penelitian yang berhubungan dengan keadaan yang telah dijelaskan diatas dengan menggunakan indikator Manajemen aset Sarana dan Prasarana menurut Harun (2009) yang memiliki 5 indikator yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pengadaan, 3) Investarisasi, 4) Pemeliharaan, 5) Penghapusan. Dari 5 Indikator tersebut maka dapat diketahui Manajemen aset sarana dan prasarana pada Sekolah Dasar 001 Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun. Penelitian penulis didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khairuddin (2020) Manajemen Aset Sarana Dan Prasarana Sekolah Dalam Peningkatan Akreditasi Madrasah Aliyah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dilakukanlah penelitian mengenai Bagaimana manajemen aset sarana dan prasarana Sekolah Dasar 001 Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun dalam mendukung proses pembelajaran? Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis manajemen aset sarana dan prasarana Sekolah Dasar 001 Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun dalam mendukung proses pembelajaran. Sehingga nantinya penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai manajemen aset sarana dan prasarana.

Metode

Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan pendekatan-pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis melalui penelitian lapangan, yaitu mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya sehingga memberi gambaran yang jelas tentang situasi-situasi di lapangan. Menurut Moleong (2011) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan manajemen aset sarana dan prasarana melalui teori Harun (2009) yaitu perencanaan, pengadaan, investasi, pemeliharaan dan penghapusan. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model analisis Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2019) terdapat 4 (empat) aktivitas dalam analisis data, yaitu data collection, data condensation, data display, dan conclusion drawing/verification. Subjek penelitian ini adalah guru koordinasi sarana dan prasarana, tata usaha, komite sekolah dan kepala bidang pembinaan sekolah dasar dinas pendidikan kabupaten karimun. Berikut kerangka konsep dalam bentuk bagan:



Gambar 2.3 Kerangka Konsep

Sumber: Diolah Peneliti 2022

Hasil

Pada pembahasan ini, peneliti ini akan menguraikan mengenai Manajemen aset sarana dan prasarana Sekolah Dasar 001 Kecamatan Karimun dalam mendukung proses pembelajaran. Keberadaan serta kualitas sarana dan prasarana akan berpengaruh terhadap jalannya proses belajar mengajar dan prestasi belajar siswa. Sarana dan prasarana merupakan hal yang tidak boleh diabaikan karena digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan. Untuk menganalisis pembahasan ini, peneliti menggunakan teori Harun (2009) dengan variabel perencanaan, pengadaan, investarisasi, pemeliharaan dan penghapusan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan pertama melalui analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisis dan mengevaluasi sarana dan prasarana apa saja yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas. Tujuan dari perencanaan adalah demi menghindari terjadinya kesalahan dan kegagalan yang tidak diinginkan, untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaannya.

2. Kebutuhan sarana dan prasarana

perencanaan aset sarana dan prasarana melalui sub indikator Perencanaan kebutuhan sarana prasarana sudah berjalan melalui mengadakan rapat atau musyawarah bersama untuk menampung semua usulan tentang sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan dalam menunjang proses pembelajaran dan setiap tahun di lakukan perencanaan sarana prasarana untuk menentukan kebutuhan sekolah.

3. Rencana Kebutuhan Dengan Dana

Berdasarkan analisis melalui sub indikator rencana kebutuhan dengan dana belum dapat di katakan berjalan dengan baik sumber dana SD 001 di dapatkan melalui APBN dana BOS dari APBD belum ada alokasi dana dan juga mendapat bantuan dari komite sekolah namun terdapat hambatan dari komite sekolah dalam penggalangan dana karna faktor ekonomi dan pemahaman orangtua tentang penggalangan dana masih terdapat beberapa orangtua murid yang berpikir kebutuhan sekolah sepenuhnya di dapatkan dari dana bos. Maka perlu di tingkatkan kerjasama antara komite sekolah dan pihak sekolah dalam memberikan kepada orangtua murid tentang peraturan tugas komite sekolah.

4. Pengadaan

Pengadaan secara sederhana diartikan sebagai kegiatan membeli dan mendatangkan berbagai jenis sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaantugas-tugas sekolah demi mencapai tujuan pendidikan. Tujuan utama dalam penetapan untuk memenuhi kebutuhan proses pembelajaran di dalam kelas. Pengadaan sarana dan prasarana pada hakikatnya adalah kelanjutan dari program perencanaan yang telah disusun oleh sekolah sebelumnya. Berdasarkan analisis Pengadaan Sekolah Dasar 001 Karimun sudah berjalan dengan baik dapat dilihat dari proses pembelian SD 001 Karimun dengan memperhatikan aset yang dibeli dengan berstandar SNI (Standar Nasional Indonesia) dan dalam melakukan pembelian berkoordinir dengan dinas pendidikan. Aset yang di berikan melalui hibah maupun pembelian sendiri di tempatkan di tempat yang aman.

5. Investarisasi

Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan yang pertama adalah untuk pengendalian sarana dan prasarana melalui pemberian kode barang, nama barang, sumber barang/penerbit (buku), volume/jumlah barang, tanggal perolehan/pembelian barang, mutasi/perubahan, sumber dana dan keterangan barang. Melalui pencatatan yang rinci terhadap sarana dan prasarana pendidikan akan memberikan kemudahan bagi penanggung jawab sarana dan prasarana dalam mengendalikannya sesuai dengan penggunaan dan perawatan barang-barang. Berdasarkan analisis Investarisasi SD 001 Karimun dalam melakukan pencatatan sudah di lakukan oleh tata usaha namun pada pengkodeannamun terdapat kendala dalam pemberian kode merk, volum, seri sarana dan prasarana karena yang bertanggung jawab akan pencatatan hanya dari tata usahasementara aset yang perlu di data cukup banyak dan dari dinas pendidikan dalam memberikan klasifikasi aset berupa hibah cukup lama karena dinas pendidikan bertanggung jawab akan seluruh sekolah yang ada kabupaten

karimun sehingga membutuhkan proses yang cukup panjang dan waktu yang lama maka menjadi hambatan bagi Sekolah Dasar 001 Karimun pada proses investarisasi.

6. Pemeliharaan

Pemeliharaan adalah merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mempertahankan atau mengembalikan peralatan pada kondisi yang dapat diterima. Berdasarkan analisis pemeliharaan Sekolah Dasar 001 Karimun sudah berjalan. Pemeliharaan aset dilakukan dengan merawat dan menjaga aset sarana prasarana dengan bersama-sama. Pemeliharaannya aset dilakukan untuk menjaga agar usia barang bertahan dalam jangka waktu yang lebih lama namun untuk belum ada petugas khusus kebersihan untuk sekolah dasar 001 karimun.

7. Penghapusan

Penghapusan sarana dan prasarana adalah proses kegiatan yang bertujuan untuk mengeluarkan atau menghilangkan sarana dan prasarana pendidikan dari daftar inventaris barang karena sarana dan prasarana tersebut sudah dianggap tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan terutama untuk kepentingan pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil analisis penghapusan di nilai sudah Sesuai. Penghapusan sarana prasarana SD 001 Karimun sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang ada dan melakukan pelaporan ke dinas pendidikan terlebih dahulu. Dengan melihat kondisi sarana prasarana terlebih dahulu jika dalam keadaan rusak berat aset akan di hapuskan melalui di bakar. Tujuannya untuk menghilangkan barang dari daftar inventaris sekolah guna meminimalisir anggaran perbaikan

Kesimpulan

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SD 001 Kecamatan karimun tentang Analisis manajemen aset sarana dan prasarana sekolah dasar 001 kecamatan karimun kabupaten karimun dalam mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan 5 indikator yaitu perencanaan, pengadaan, investarisasi, pemeliharaan dan penghapusan dapat disimpulkan manajemen aset sarana dan prasarana di SD 001 Karimun sudah berjalan namun terdapat kendala pada dana yang di perlukan untuk kebutuhan sarana dan prasarana dan pada pencatatan terdapat kendala karena klasifikasi aset yang di berikan cukup lama dari dinas pendidikan dan Tata usaha bertanggung jawab akan seluruh pencatatan aset sehingga membutuhkan proses pencatatan yang cukup lama dan sekolah dasar 001 karimun belum menyediakan petugas khusus kebersihan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap manajemen aset sarana dan prasarana di SD 001 Karimun dalam mendukung proses pembelajaran, peneliti memberikan saran sehingga kedepannya dapat menjadi lebih baik, yaitu pada tahap inventarisasi sebaiknya lebih meningkatkan SDM agar proses pencatatan dapat berjalan sesuai yang harapkan dan pada tahap pemeliharaan perlu adanya petugas khusus kebersihan sekolah. Diharapkan untuk pihak sekolah dan pihak komite sekolah melakukan kerja sama dengan melakukan sosialisasi ke orang tua murid agar dalam melakukan penggalangan dana dapat berjalan sesuai yang di harapkan.

Daftar Pustaka

- Aziz et al. 2021. Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Manajemen Aset di SMK Ma'arif 9 Kebumen. *Journal of Islamic Education*.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Harun, C.Z. 2009. Manajemen Sumber Daya Pendidikan. Yogyakarta: Pena Persada Dekstop Publisher.
- Khairuddin. 2020. Manajemen Aset Sarana Dan Prasarana Sekolah Dalam Peningkatan Akreditasi Madrasah Aliyah. *Jurnal Serambi Ilmu*.
- Moleong, 2011, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Rosda
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 24 Tahun 2007 tentang Standar Saranadan Prasarana Untuk SD/MI), SMP/MTs, SMA/MA.

Peraturan Bupati Karimun Nomor 36 Tahun 2016 Tanggal 18 November 2016 Tentang Susunan Organisasi dan Uraian Tugas Dinas Daerah, Dinas Pendidikan mempunyai tugas pokok membantu Bupati Karimun dalam melaksanakan Kewenangan Pemerintah Daerah di bidang Pendidikan.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta. Sutrisno, H. 2004. Metodologi Research 2, Andi Offset, Yogyakarta.